

Program Tahsin AL-QUR'AN

ولقد يسرنا القرآن للذكر فهل من مدكر

"Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran" (QS. 54: 17)

Majelis Khatmul Qur'an
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN



Samarinda,
3 Januari 2021



MTTI & YDQ



Program Tahsin Qur'an

Adab Membaca (Tilawah) Al-Qur'an

- ❖ *Khusnun Niyah* (ikhlas dan motivasi yang baik),
- ❖ *At Thoharoh* (kesucian) hati dan jasad, suci lahir dan batin.
- ❖ *Al Isti'adzah wal Basmalah* (QS. An Nahl: 98).
- ❖ *Tafrigh an Nasf 'an Syawaghiliha* (tidak disibukkan dengan hal-hal selain Al Qur'an).
- ❖ *Khasrul fikri ma'a al Qur'an* (konsentrasi penuh dengan Al Qur'an).
- ❖ *Ikhtiyarul Auqot wal Amakini al Munasibah* (memilih tempat dan waktu yang cocok).





Program Tahsin Qur'an

Sikap Kita Saat Tilawah al-Qur'an

- ❖ Seakan-akan kita sedang membacanya di depan Rasulullah,
- ❖ Seakan Rasulullah membacakannya kepada kita,
- ❖ Seakan-akan kita sedang dituntun Jibril untuk menyampaikan risalah Al-Qur'an,
- ❖ Seakan kita dituruni wahyu langsung dan kita harus bertanggung jawab terhadap semua kandungan Al-Qur'an itu.





Program Tahsin Qur'an

Definisi Tahsin Tilawah

- ❖ Tahsin berasal dari kata hassana, yuhasinu, tahsinan, yang artinya memperbaiki, memperbaiki, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula,
- ❖ Tilawah berasal dari kata talaa, yatluu, tilawatan, yang artinya bacaan,
- ❖ Tahsin tilawah adalah upaya memperbaiki dan memperbaiki bacaan al-Qur'an.





Program Tahsin Qur'an

Urgensi Tahsin Tilawah

- ❖ Tilawah yang baik dan benar sangat dicintai oleh Allah Swt,
- ❖ Tilawah yang bagus akan memudahkan pembacanya atau yang mendengarkannya menghayati al-Qur'an sebagaimana misi turunnya al-Qur'an,
- ❖ Tilawah yang bagus akan memudahkan seseorang meraih pahala dari Allah dengan sangat baik,
- ❖ Tilawah yang bagus memungkinkan seseorang mengajarkan al-Qur'an kepada orang lain, minimal kepada keluarganya,
- ❖ Tilawah yang bagus dapat mengangkat kualitas seseorang,





Program Tahsin Qur'an

Target Tahsin Tilawah

- ❖ Terciptanya kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya,
- ❖ Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid,
- ❖ Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan lancar, dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid, sehingga mampu menyelesaikan 30 juz per bulan,
- ❖ Terciptanya kemampuan menghafal, minimal 1 juz dengan melafalkan yang baik dan benar,
- ❖ Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid, karena bagi pembaca al-Qur'an (Qari') yang memahami dan menguasai kaidah-kaidah tajwid.





Program Tahsin Qur'an

Kiat Sukses Tahsin Tilawah

- ❖ Niat yang ikhlas,
- ❖ Yakin
- ❖ *Talaqqi* (belajar secara berhadap dengan guru) dan *musyafahah* (dari mulut ke mulut, belajar dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapat pengucapan makhraj dengan benar),
- ❖ Disiplin dalam membaca setiap hari,
- ❖ Membiasakan dengan satu jenis tulisan dari mushhaf,
- ❖ Merasa terikat dengan menambah jumlah atau target bacaan setiap hari atau periodek,
- ❖ Banyak mendengar bacaan murattal,
- ❖ Membuka diri untuk menerima nasehat.





Program Tahsin Qur'an

Nilai Tilawah dan Tadabbur al-Qur'an

- ❖ Ta'abbudan lillah (Ibadah kepada Allah), QS. Al-Qamar: 20,
- ❖ Tarsikhan lil Iman (Memperkokoh Keimanan), QS. Al-Anfal: 2
- ❖ Tazkiyatan lin Nufus (Mensucikan Jiwa), QS. Yunus: 57
- ❖ Taqwimam lil Fikrah (Meluruskan Pola Pikir Manusia), QS. Al-Israa: 9,
- ❖ Ta'arrufan Bimanhajillah (Mengenal Manhaj Allah), QS. Al-Baqarah: 185.





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Definisi Ilmu Tajwid

- ❖ Menurut bahasa artinya membaguskan.
- ❖ Menurut istilah adalah:

إخراج كل حرف من مخرجه مع إعطائه حقه ومستحقه

"Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya"

- Hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti Al Jahr, Isti'la', istifal dan lain sebagainya.
- Mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu, seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa' dan lain sebagainya.

Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

- ❖ Hukum mempelajari Ilmu Tajwid secara teori adalah fardhu kifayah,
- ❖ Hukum membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain.





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Dalil Kewajiban Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid

- ❖ *"Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil" (QS. 73:4)*
Imam Ali bin Abi Tholib menjelaskan arti tartil dalam ayat ini, yaitu mentajwidkan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat waqof.
- ❖ *"Bacalah Al-Qur'an sesuai dengan cara dan suara orang-orang Arab. Dan jauhilah olehmu cara baca orang-orang fasik dan berdosa besar. Maka sesungguhnya akan datang beberapa kaum setelahku melagukan Al-Qur'an seperti nyanyian dan rohbaniah (membaca tanpa tadabbur) dan nyanyian. Suara mereka tidak dapat melewati tenggorokan mereka (tidak dapat meresap ke dalam hati). Hati mereka dan orang-orang yang simpati kepada mereka telah terfitnah (keluar dari jalan yang lurus)."*
- ❖ Pendapat Imam Ibn Al-Jazari: *"Membaca (Al-Qur'an) dengan tajwid hukumnya wajib, barangsiapa yang tidak membacanya dengan tajwid ia berdosa, karena dengan tajwidlah Allah menurunkan Al-Qur'an, dan dengan demikian pula Al-Qur'an sampai kepada kita dari-Nya."*





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Fadhilah (Keutamaan) Ilmu Tajwid

- ❖ Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tolok ukur kualitas seorang muslim. Sabda Rasulullah SAW: *"Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya"* (HR. Bukhari).
- ❖ Mempelajari Al-Qur'an adalah sebaik-baik kesibukan. Allah Swt berfirman dalam hadits Qudsi: *"Barang siapa yang disibukkan oleh Al Qur'an dalam rangka berdzikir kepadaKu dan memohon kepadaKu niscaya Aku akan memberikan sesuatu yang lebih utama daripada apa yang telah Aku berikan kepada orang-orang yang telah meminta. Dan keutamaan Kalam Allah daripada seluruh kalam yang selain-Nya seperti keutamaan Allah atas makhlukNya."* (HR. At-Tirmidzi).





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Fadhilah (Keutamaan) Ilmu Tajwid

- ❖ Dengan mempelajari Al-Qur'an, maka akan turun sakinah (ketentraman), rahmat, malaikat dan Allah menyebut-nyebut orang yang mempelajari Al Qur'an kepada makhluk yang ada di sisi-Nya. Rasulullah bersabda: *"Tidaklah suatu kaum berkumpul di satu masjid dari masjid-masjid Allah, kemudian mereka membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya, melainkan turun kepada mereka ketentraman, diliputi dengan rahmat, dinaungi oleh malaikat, dan disebut-sebut oleh Allah di hadapan makhluk-Nya"* (HR. Muslim)





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an disebut dengan istilah اللحن

- ❖ اللحن الجلي adalah kesalahan yang terjadi ketika membaca lafadh-lafadh dalam Al-Qur'an, baik yang dapat mengubah arti ataupun tidak, sehingga menyalahi 'urf qurro (seperti 'ain dibaca hamzah, atau merubah harakat).

Seperti:

رب العالمين ----- رب الألمين
انعمت ----- انعمت

Melakukan kesalahan ini dengan sengaja hukumnya haram.

- ❖ اللحن الخفي adalah kesalahan yang terjadi ketika membaca lafadh-lafadh dalam Al-Qur'an yang menyalahi 'urf qurro, namun tidak sampai mengubah arti. Seperti tidak membaca ghunnah, kurang panjang dalam membaca mad wajib muttashil, dan lain-lain. Melakukan kesalahan ini dengan sengaja hukumnya makruh.





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Tingkatan Membaca Al-Qur'an

- 1) التحقيق (at-Tahqiq) yaitu bacaan al-Qur'an yang sangat lambat dan bertajwid, yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna,
- 2) الترتيل (at-Tartil) yaitu bacaan lambat dan bertajwid yang sesuai dengan standar, yakni pertengahan antara *AtTahqiq* dan *At Tadwir*. Bacaan ini adalah bacaan yang paling bagus karena sesuai dengan bacaan Alquran saat diturunkan. *Allah Swt. Berfirman: "Dan Kami bacakan Al Qur'an itu dengan tartil"* (QS 25:32).
- 3) التدوير (at-Tadwir) yaitu bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, yakni pertengahan antara *Al Hadr* dan *At Tartil* namun masih bertajwid.
- 4) الحدر (al Hadr) yaitu bacaan yang dilakukan dengan tingkatan paling cepat namun tetap mempraktikkan tajwidnya.





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Hukum Isti'adzah dan Basmalah

Yang dimaksud dengan *isti 'adzah* adalah membaca :

اعوذ بالله من الشيطان الرجيم

Hukum membaca *isti'adzah* sebelum memulai tilawah adalah *sunnah*. Firman Allah Swt:

فإذا قرأت القرآن فاستعذ بالله من الشيطان الرجيم

"Apabila kamu hendak membaca Al Qur'an maka berlindunglah kepada Allah dari syetan yang terkutuk." (QS. 16:98).

Lafadz *isti'adzah* di atas, dapat pula ditambahkan dengan kata *السميع العليم* setelah kata *بالله* sehingga berbunyi menjadi:

اعوذ بالله السميع العليم من الشيطان الرجيم





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Hukum Isti'adzah dan Basmalah

Membaca basmalah sangat dianjurkan (mustahabbah), baik di awal surat atau pertengahan surat, kecuali pada surat at-Taubah, baik dilakukan dengan suara keras atau pelan.

كل امر ذي بال لا يبدأ ببسم الله الرحمن الرحيم فهو اقطع

“Setiap perkara yang mempunyai nilai yang tidak dimulai dengan basmalah maka terputuslah (barokahnya).

Hukum membaca basmalah adalah wajib sina'i, artinya kewajiban yang apabila ditinggalkan tidak berdosa.





Pengantar Ilmu Tajwid مبادئ علم التجويد

Cara Membaca Isti'adzah dan Basmalah dan Awal Surah

- 1) **اعوذ بالله من الشيطان الرجيم * بسم الله الرحمن الرحيم * قل هو الله احد *** artinya membaca isti'adzah, basmalah dan surah secara terpisah, misalnya:
- 2) **اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم قل هو الله احد *** artinya membaca isti'adzah, basmalah dan surah secara bersambung, misalnya:
- 3) **اعوذ بالله من الشيطان الرجيم * بسم الله الرحمن الرحيم قل هو الله احد *** artinya membaca isti'adzah secara terpisah dengan basmalah dan surah, misalnya:
- 4) **اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم قل هو الله احد *** artinya menyambung isti'adzah dan basmalah dan surah yang baru secara terpisah, misalnya:





Pengantar Ilmu Tajwid مبادئ علم التجويد

Cara Menyambung di antara dua Surah

- 1) قطع الجميع artinya membaca akhir surah, basmalah dan surah yang baru secara terpisah, misalnya:
 في جيدها حبل من مسدٍ * بسم الله الرحمن الرحيم * قل هو الله احد *
- 2) وصل الجميع artinya membaca surah, basmalah dan surah yang baru secara bersambung, misalnya:
 في جيدها حبل من مسد بسم الله الرحمن الرحيم قل هو الله احد

Adapun menyambungkan surah Al-Anfal dan At-Taubah boleh secara terpisah, bersambung dan terpisah tanpa nafas (dengan cara saktah), contoh:

- | | |
|-------------------------|--|
| a. Terpisah | ان الله بكل شيء عليم * برآة من الله ورسوله |
| b. Bersambung | ان الله بكل شيء عليم برآة من الله ورسوله |
| c. Terpisah tanpa nafas | ان الله بكل شيء عليم# برآة من الله ورسوله |





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Cara Menyambung di antara dua Surah

3) **قطع الأول ووصل الثاني بالثالث** artinya berhenti ketika selesai membaca surah, kemudian membaca basmalah disambung dengan surah yang baru, misalnya:

في جيدها حبل من مسد * بسم الله الرحمن الرحيم * قل هو الله احد *

Adapun menyambung akhir surah dengan basmalah, kemudian berhenti dan memulai surah yang baru adalah satu cara yang tidak dibenarkan, karena terkesan basmalah itu bagian dari surah secara keseluruhan, contoh:

في جيدها حبل من مسد * بسم الله الرحمن الرحيم * قل هو الله احد *





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Keutamaan Membaca Isti'adzah

- ❖ Al-Qur'an adalah obat untuk penyakit-penyakit hati. Maksudnya adalah agar al-Qur'an benar-benar kita fungsikan sebagai syifa' bagi penyakit-penyakit yang ada di dalam dada tanpa dipengaruhi oleh setan.
- ❖ Setan diciptakan dari api yang bisa membakar apa saja. Sedangkan Al-Qur'an adalah dzat yang dapat membawa hidayah, pengetahuan dan siraman bagi hati. Karena itu Allah menyuruh beristi'adzah agar setan tidak mampu membakar sekaligus sebagai peredam.
- ❖ Sesungguhnya malaikat selalu mendekati pembaca Al-Qur'an dan mendengarkannya, sebagaimana pernah terjadi pada Usaid bin Hudhair, ketika membaca Al-Qur'an ia melihat semacam awan yang di dalamnya terdapat lampu-lampu mendekatinya. Ketika ditanyakan kepada Rasulullah Saw, beliau menyatakan bahwa itu adalah malaikat (Sebagaimana dijelaskan di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim). Oleh karena itulah Allah menyuruh beristi'adzah agar terhindar dari kehadiran setan namun selalu dihadiri malaikat.





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Keutamaan Membaca Isti'adzah

- ❖ Allah Swt menjelaskan bahwa setan dan bala tentaranya selalu berusaha memalingkan manusia dari mengingat Allah. Ketika seseorang membaca Al-Qur'an, setan terus menggonggonya dan mencegahnya dari mentadabburi Al-Qur'an. Allah berfirman: *"Dan perdayakanlah siapa yang kamu sanggupi diantara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukan yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah pada mereka, dan tidak ada yang dijanjikan setan kepada mereka melainkan tipu daya belaka."* (QS: 17: 64).





مبادئ علم التجويد Pengantar Ilmu Tajwid

Keutamaan Membaca Isti'adzah

- ❖ Dalam hadits dijelaskan bahwa Allah sangat bersemangat mendengarkan tilawah Al-Qur'an dari hamba-hamba-Nya. Sabda Rasulullah, *"Sesungguhnya Allah lebih bersemangat mendengarkan seorang laki-laki yang bagus bacaan Al-Qur'annya melebihi (semangat) seseorang yang cinta nyanyian ketika mendengarkan nyanyiannya."* Setan sangat suka mendengarkan alunan-alunan musik yang membuai. Maka dengan isti'adzah, insya Allah dapat menghindarkan pembaca dari kehadiran setan, dan sebaliknya kehadiran Allah.
- ❖ Setan mempunyai sifat ingin mencegah siapa saja yang ingin berbuat amal saleh, termasuk orang yang ingin atau sedang membaca Al-Qur'an. Bahkan Nabi pun digodanya. Beliau pernah bersabda: *"Sesungguhnya setan tadi malam menggodaku dan hendak membatalkan shalatku."* Oleh karena itu, semakin besar nilai yang kita kerjakan semakin besar pula usaha setan untuk mencegahnya, maka dengan isti'adzah seorang pembaca terjauhkan dari godaan setan.





Program Tahsin Qur'an

MAKHRAJ

SIFAT HURUF

Jahr, yaitu tertahannya nafas di tempat makhraj ketika melafalkan huruf karena persentuhan/tempelan antara dua organ penutur sangat kuat di tempat makhraj tersebut. Sifatnya kuat, lawannya hams. Hurufnya ada sembilan belas, yaitu selain huruf-huruf Hams.

Isti`la', yaitu terangkatnya sebagian besar lidah ketika melafalkan huruf. Sifatnya kuat, lawannya istifal. Hurufnya ada tujuh, yaitu (خ ص ض غ ط ق ظ).

Ithbaq, yaitu mengangkat pangkal lidah ke arah langit-langit lunak ketika melafalkan huruf. Sifatnya kuat, lawannya infitah. Hurufnya empat, yaitu (ط ظ ص ض).

Ishmat, yaitu huruf yang agak berat dan tidak dapat dilafazkan dengan cepat karena makhrajnya jauh dari ujung lidah. Sifatnya kuat, lawannya idzlaq. Hurufnya ada dua puluh dua, yaitu selain huruf-huruf Idzlaq.





Program Tahsin Qur'an

Syiddah, yaitu menahan suara sejenak di tempat makhraj, kemudian melepaskannya secara tiba-tiba bersama udara. Sifatnya kuat, lawannya rakhawah. Hurufnya delapan, yaitu yang tergabung dalam kalimat (ب ك ت أ ج د ق ط).

Pertengahan, yaitu menyederhanakan suara ketika melafalkan huruf. Sifatnya antara Syiddah dan Rakhawah. Hurufnya lima, yaitu yang tergabung dalam kalimat (ل ن ع م ر).

Shafir, yaitu suara tambahan yang mirip suara siulan. Sifatnya kuat. Hurufnya tiga, yaitu: ز, س dan ص.

Hams, yaitu meluncurnya nafas ketika melafalkn huruf tanpa ada hambatan, karena persentuhan antara dua organ penutur di tempat makhraj sangat lemah. Sifatnya lemah, lawannya jahr. Hurufnya ada sepuluh, yaitu yang tergabung dalam kalimat (ف ح ث ه ش خ ص س ك ت).





Program Tahsin Qur'an

Istifal, yaitu menuturkan huruf dengan menurunkan sebagian besar lidah ke dasar permukaan mulut. Sifatnya lemah, lawannya isti`la'. Hurufnya dua puluh satu, yaitu selain huruf-huruf Isti`la'.

Infitah, yaitu merenggangnya lidah dari langit-langit lunak, ketika melafalkan huruf. Sifatnya lemah, lawannya ithbaq. Hurufnya dua puluh empat, yaitu semua huruf hijaiyah, selain ط ظ ص ض

Idzlaq, yaitu huruf yang dapat dituturkan dengan ringan dan cepat karena makhrajnya di ujung lidah. Sifatnya lemah, lawannya Ishmat. Hurufnya enam, yaitu yang tergabung dalam kalimat (ل ب ف ر م ن).

Rakhawah, yaitu meluncurnya suara ketika melafalkan huruf tanpa ada hambatan, karena pertemuan antara dua organ penutur di tempat makhraj lemah. Sifatnya lemah, lawannya syiddah. Hurufnya ada lima belas, yaitu selain huruf syiddah dan mutawassith.





Program Tahsin Qur'an

KELOMPOK HURUF

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لا ء ي

Alif & Hamzah, termasuk kelompok huruf-huruf Halqiyah (Tenggorokan).
Sifat-sifatnya: Jahr - Syiddah - Istifal - Infitah - Ishmat.

Ba, termasuk kelompok huruf-huruf Syafawiyah (Bibir).
Sifat-sifatnya: Jahr - Syiddah - Qalqalah - Istifal - Infitah - Idzlaq.

Ta, termasuk kelompok huruf-huruf Nith'iyah (Langit-langit).
Sifat-sifatnya: Syiddah - Istifal - Infitah - Hams - Ishmat.

Tsa, termasuk kelompok huruf-huruf Litsawiyah (Gusi).
Sifat-sifatnya: Hams - Rakhawah - Istifal - Infitah - Ishmat.

Jim, termasuk kelompok huruf-huruf Syajariyah (Tengah Lidah).
Sifat-sifatnya: Jahr - Syiddah - Qalqalah - Istifal - Infitah - Ishmat.

Ha, termasuk kelompok huruf-huruf Halqiyah (Tenggorokan).
Sifat-sifatnya: Hams - Rakhawah - Istifal - Infitah - Ishmat.





Program Tahsin Qur'an

Kha, termasuk kelompok huruf-huruf Halqiyah (Tenggorokan).

Sifat-sifatnya: Isti`la' - Hams - Rakhawah - Infitah - Ishmat.

Dal, termasuk kelompok huruf-huruf Nith'iyah (Langit-langit).

Sifat-sifatnya: Jahr - Syiddah - Qalqalah - Istifal - Infitah – Ishmat

Dzal, termasuk kelompok huruf-huruf Litsawiyah (Gusi).

Sifat-sifatnya: Jahr - Rakhawah - Istifal - Infitah - Ishmat.

Ra, termasuk kelompok huruf-huruf Dzalaqiyah (Pinggir lidah).

Sifat-sifatnya: Jahr - Inhiraf - Takrir - Pertengahan - Istifal - Infitah - Idzlaq.

Zay, termasuk kelompok huruf-huruf Asaliyah (Ujung lidah).

Sifat-sifatnya: Jahr - Shafir - Rakhawah - Istifal - Infitah – Ishmat

Sin, termasuk kelompok huruf-huruf Asaliyah (Ujung lidah).

Sifat-sifatnya: Shafir - Hams - Rakhawah - Istifal - Infitah - Ishmat.

Syin, termasuk kelompok huruf-huruf Syajariyah (Tengah Lidah).

Sifat-sifatnya: Tafasysyi - Hams - Rakhawah - Istifal - Infitah – Ishmat.





Program Tahsin Qur'an

Shad, termasuk kelompok huruf-huruf Asaliyah (Ujung lidah).

Sifat-sifatnya: Isti`la' - Ithbaq - shafir - Hams - Rakhawah - Ishmat.

Dhad, termasuk kelompok huruf-huruf Syajariyah (Tengah Lidah).

Sifat-sifatnya: Jahr - Isti`la' - Ithbaq - Istithalah - Rakhawah - Ishmat.

Tha, termasuk kelompok huruf-huruf Nith'iyah (Langit-langit).

Sifat-sifatnya: Jahr - Syiddah - Isti`la' - Ithbaq - Qalqalah - Ishmat.

Zha, termasuk kelompok huruf-huruf Litsawiyah (Gusi).

Sifat-sifatnya: Jahr - Isti`la' - Ithbaq - Rakhawah - Ishmat.

`Ain, termasuk kelompok huruf-huruf Halqiyah (Tenggorokan).

Sifat-sifatnya: Jahr - Pertengahan - Istifal - Infitah - Ishmat.

Ghain, termasuk kelompok huruf-huruf Halqiyah (Tenggorokan).

Sifat-sifatnya: Jahr - Isti`la' - Rakhawah - Infitah - Ishmat.

Fa, termasuk kelompok huruf-huruf Syafawiyah (Bibir).

Sifat-sifatnya: Hams - Rakhawah - Infitah – Idzlaq.

Qaf, termasuk kelompok huruf-huruf Lahawiyah (Tekak).

Sifat-sifatnya: Jahr - Syiddah - Isti`la' - Qalqalah - Inftah - Ishmat.





Program Tahsin Qur'an

Kaf, termasuk kelompok huruf-huruf Lahawiyah (Tekak).

Sifat-sifatnya: Syiddah - Hams - Istifal - Infitah - Ishmat.

Lam, termasuk kelompok huruf-huruf Dzalaqiyah (Pinggir lidah).

Sifat-sifatnya: Jahr - Inhiraf - Pertengahan - Istifal - Infitah - Idzlaq.

Mim, termasuk kelompok huruf-huruf Syafawiyah (Bibir).

Sifat-sifatnya: Jahr - Pertengahan - Istifal - Infitah - Ghunnah - Idzlaq.

Nun, termasuk kelompok huruf-huruf Dzalaqiyah (Pinggir Lidah).

Sifat-sifatnya: Jahr - Pertengahan - Istifal - Infitah - Ghunnah - Idzlaq.

Ha', termasuk kelompok huruf-huruf Halqiyah (Tenggorokan).

Sifat-sifatnya: Hams - Rakhawah - Istifal - Infitah - Ishmat - Khafa.

Wau, termasuk kelompok huruf-huruf Syafawiyah (Bibir).

Sifat-sifatnya: Jahr - Rakhawah - Istifal - Infitah - Layin - Ishmat - Khafa.

Ya, termasuk kelompok huruf-huruf Syajariyah (Tengah Lidah).

Sifat-sifatnya: Jahr - Rakhawah - Istifal - Infitah - Layin - Ishmat - Khafa.





Program Tahsin Qur'an

Tempat Keluar Huruf (Makhraj)

Tiap-tiap huruf hijaiyah mempunyai tempat keluarnya masing-masing dari bagian-bagian mulut tertentu. Tempat keluar huruf ini dinamakan Makhraj. Makhraj huruf ini dapat dikelompokkan atas:

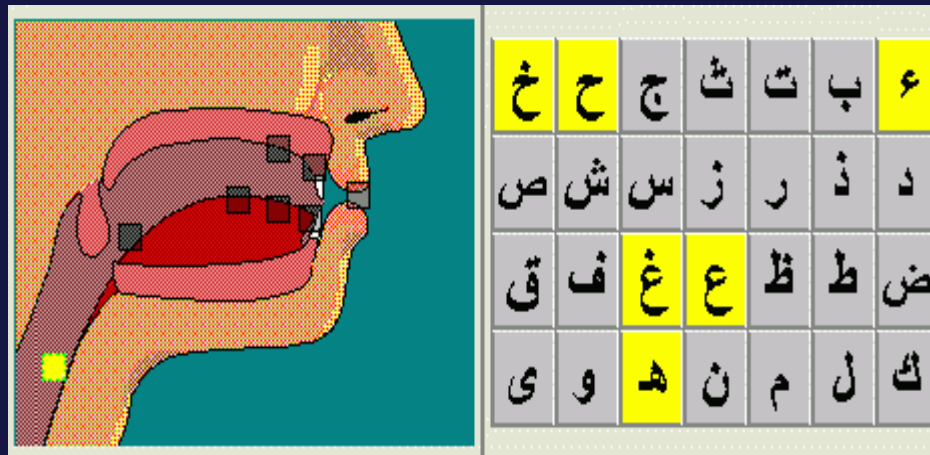
1. Kelompok huruf-huruf Halqiah (Tenggorokan)
2. Kelompok huruf-huruf Lahawiyah (Tekak)
3. Kelompok huruf-huruf Syajariah (Tengah Lidah)
4. Kelompok huruf-huruf Asaliyah (Ujung Lidah)
5. Kelompok huruf-huruf Dzalaqiyah (Pinggir Lidah)
6. Kelompok huruf-huruf Nith'iyah (Langit-langit Mulut)
7. Kelompok huruf-huruf Litsawiyah (Gusi)
8. Kelompok huruf-huruf Syafawiyah (Bibir)





Program Tahsin Qur'an

Kelompok huruf-huruf Halqiyah (Tenggorokan)



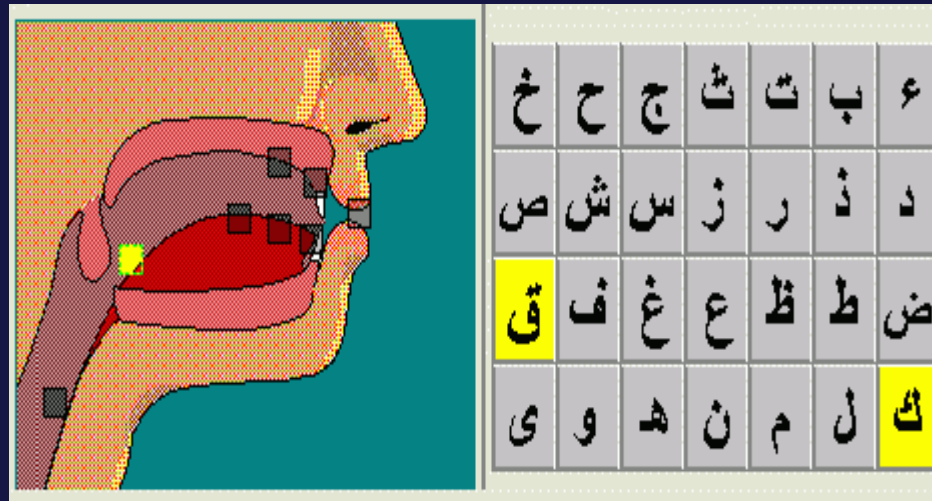
Huruf-hurufnya adalah: **hamzah**, **ha'**, **'ain**, **ha**, **ghain** dan **kha**.
 Huruf hamzah dan ha' makhrajnya di tenggorokan bagian dalam.
 Huruf 'ain dan ha makhrajnya di tenggorokan bagian tengah.
 Huruf ghain dan kha makhrajnya di tenggorokan bagian luar.





Program Tahsin Qur'an

Kelompok huruf-huruf Lahawiyah (Tekak)



Huruf-hurufnya adalah: **qaf** dan **kaf**.

Huruf qaf makhrajnya di pangkal lidah dekat tenggorokan, sejajar dengan langit-langit lunak.

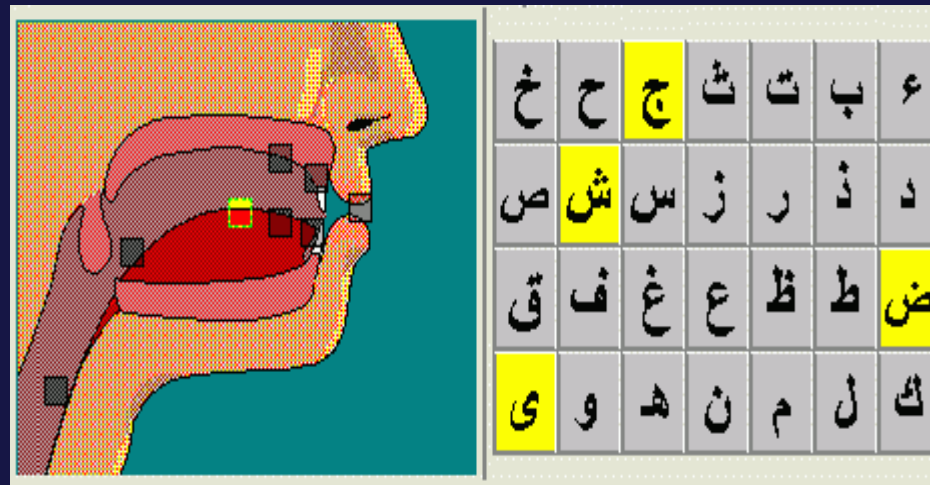
Huruf kaf makhrajnya di pangkal lidah, sejajar dengan langit-langit lunak, sedikit di bawah makhraj qaf.





Program Tahsin Qur'an

Kelompok huruf-huruf Syajariah (Tengah Lidah)



Huruf-hurufnya adalah: **jim**, **syin**, **ya** dan **dhad**.

Huruf jim, syin dan ya makhrajnya di lidah bagian tengah, sejajar dengan langit-langit keras bagian atas.

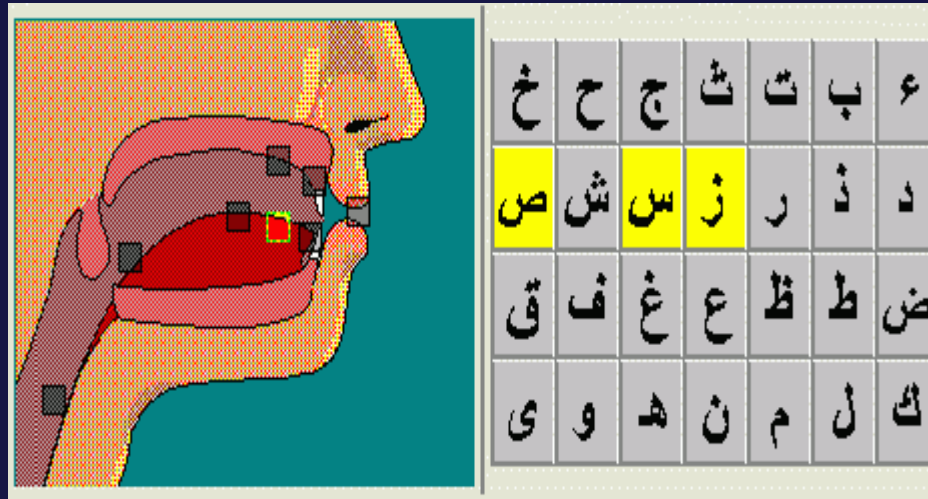
Huruf dhad makhrajnya di sisi lidah, sejajar dengan geraham bagian atas.





Program Tahsin Qur'an

Kelompok huruf-huruf Asaliyah (Ujung Lidah)



Huruf-hurufnya adalah: **zay**, **sin** dan **shad**.

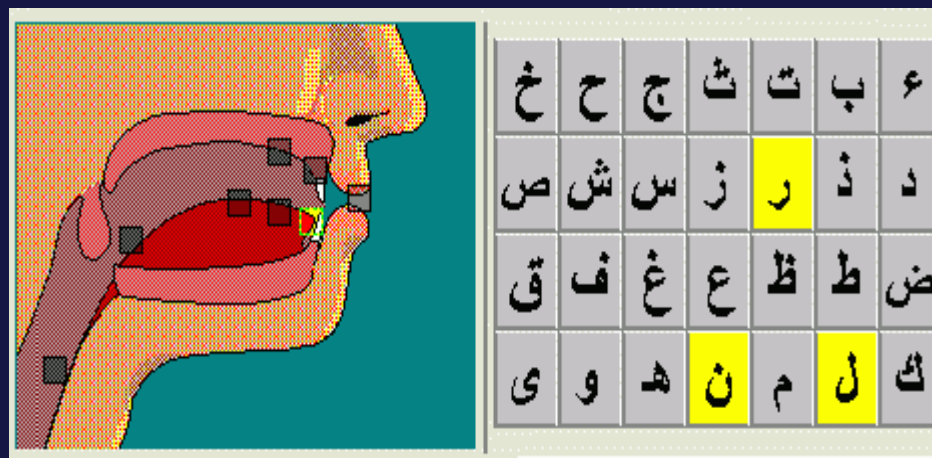
Huruf zay, sin dan shad makhrajnya di ujung lidah lewat gigi seri atas, yaitu di atas gigi seri bawah dengan sedikit kelonggaran.





Program Tahsin Qur'an

Kelompok huruf-huruf Dzalaqiyah (Pinggir Lidah)



Huruf-hurufnya adalah: **lam**, **nun** dan **ra**.

Huruf lam makhrajnya adalah di ujung lidah sejajar dengan gusi atas.

Huruf nun makhrajnya adalah di ujung lidah, sedikit di bawah makhraj lam.

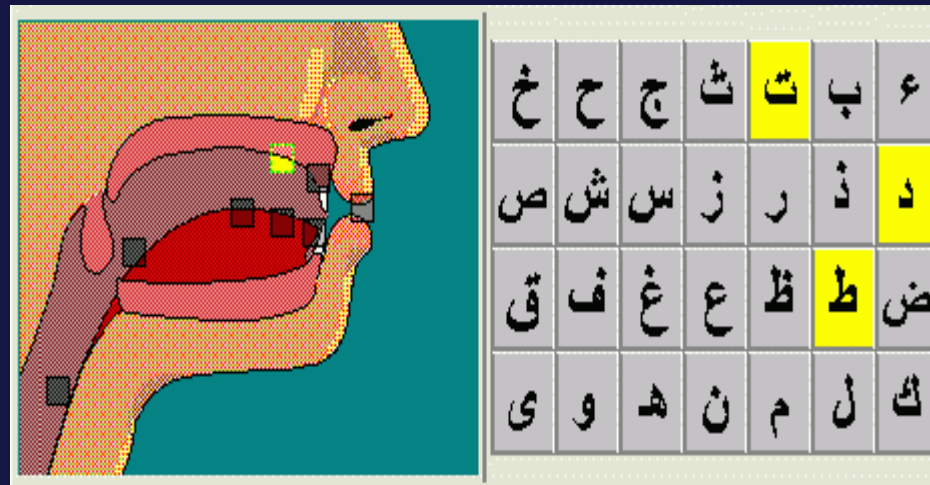
Huruf ra makhrajnya adalah di ujung lidah, sedikit di bawah makhraj nun.





Program Tahsin Qur'an

Kelompok huruf-huruf Nith'iyah (Langit-langit Mulut)



Huruf-hurufnya adalah: **tha**, **dal** dan **ta**.

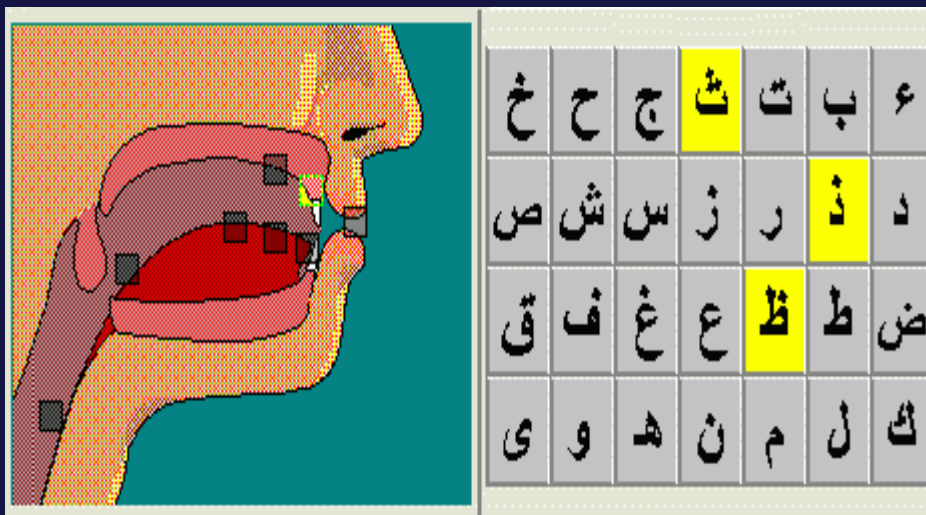
Huruf tha, dal dan ta makhrajnya di ujung lidah lewat pangkal gigi seri atas.





Program Tahsin Qur'an

Kelompok huruf-huruf Litsawiyah (Gusi)



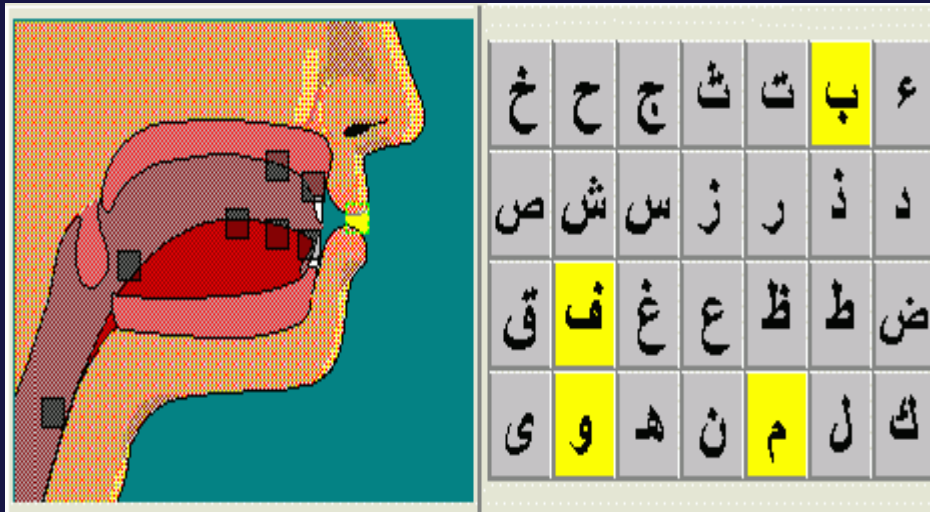
Huruf-hurufnya adalah: **zha**, **dal** dan **tsha**.
Huruf zha, dal dan tsha keluar dengan menempelkan ujung lidah di ujung gigi seri atas.





Program Tahsin Qur'an

Kelompok huruf-huruf Syafawiyah (Bibir)



Huruf-hurufnya adalah: **ba**, **wau**, **mim** dan **fa**.

Huruf ba, wau dan mim makhrajnya di antara dua bibir.

Huruf fa makhrajnya di bagian dalam bibir bawah serta ujung gigi seri atas.





Program Tahsin Qur'an

Tempat Keluar Huruf (Makhraj)

Menurut Abdul Aziz Abdur Rauf (2010), secara global makhraj huruf ada lima tempat, yaitu:

1. Rongga (Al-Jaufu)
2. Tenggorokan mulut (Al-Halqu)
3. Lidah (Al-lisan)
4. Dua bibir (Asy-syafatani)
5. Rongga hidung (Alkhaisumu).





Program Tahsin Qur'an

Tempat Keluar Huruf (Makhraj)

Secara terperinci berjumlah 17 belas, yaitu:

- (A) Al-Jaufu, yang keluar dari rongga mulut adalah huruf-huruf mad, yakni:
 - (1a) Pengucapannya dengan memonyongkan dua bibir
 - (1b) Pengucapannya dengan menurunkan bibir bagian bawah
 - (1c) Pengucapannya dengan cara membuka mulut
- (B) Al-Halqu, yang keluar dari tenggorokan adalah huruf
 - (2) Keluar dari tenggorokan bawah
 - (3) Keluar dari tenggorokan tengah
 - (4) Keluar dari tenggorokan atas





Program Tahsin Qur'an





Program Tahsin Qur'an

Tempat Keluar Huruf (Makhraj)

- (C) Al-Lisanu, huruf-huruf yang keluar dari lidah sebagai berikut:
- (5) Keluar dari pangkal lidah (dekat tenggorokan) dengan mengangkatnya ke atas langit-langit.
 - (6) Seperti makhraj huruf qaf namun pangkal lidah diturunkan
 - (7) Keluar dari tengah lidah bertemu dengan langit-langit
 - (8) Keluar dari dua sisi lidah atau salah satunya bertemu dengan gigi geraham
 - (9) Keluar dengan menggerakkan semua lidah dan bertemu dengan ujungnya langit-langit.
 - (10) Keluarnya dari ujung lidah di bawah makhraj huruf lam





Program Tahsin Qur'an

Tempat Keluar Huruf (Makhraj)

- (11) Keluarnya dari ujung lidah, hampir sama seperti dengan memasukkan punggung lidah.
- (12) Keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi bagian atas
- (13) Keluar dari ujung lidah. Ujung lidah keluar sedikit dan bertemu dengan ujung gigi depan bagian atas.
- (14) Keluar dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan gigi depan bagian bawah.
- (D) Asy-Syafatani (keluar dari bibir)
 - (15) Keluar dari bibir bawah bagian dalam yang bertemu dengan ujung gigi seri atas.





Program Tahsin Qur'an

Tempat Keluar Huruf (Makhraj)

- (16) Huruf Mim dan Ba keluar dari dua bibir yang dirapatkan, sedangkan wawu dengan memonyongkan bibir.
- (E) Al-Khaisumu, keluar dari rongga hidung adalah huruf-huruf ghunnah (dengung). Terdapat pada 7 tempat berikut:
- (a) Ghunnah musyaddadah
 - (b) Idgham bighunnah
 - (c) Lafazh Irkam Ma'ana (Idgham mutajanisain)
 - (d) Idgham mitslain
 - (e) Iqlab
 - (f) Ikhfa Haqiqy
 - (g) Ikhfa Syafawy





Program Tahsin Qur'an

Link to Exercise





Program Tahsin Qur'an

POLA BACAAN LATIHAN

ءا اي او با أوأ أن أن من المؤمن مئياً أنئا





Program Tahsin Qur'an

تَدْرِيبَاتٌ فِي مَخَارِجِ الْحُرُوفِ وَصِفَاتِهَا

عَا	إِي	أُو	بَا	أُوَا	أَن	أَنَّ	مِنَ الْمُؤَنِ	مَعِيئًا	أَنعَا
بَا	بِي	بُو	بَبَّ	بُوبًا	بِنِ	بَيْنَ	مِنَ الْمَبِنِ	مَبِيبًا	بِنبَا
تَا	تِي	تُو	تَبَّتْ	تُوتًا	تَنِ	تَتَنَ	مِنَ الْمُتَنِ	مَتِيئًا	تَتْنَا
ثَا	ثِي	ثُو	ثَبَّتْ	ثُوتًا	ثَنِ	ثَتَنَ	مِنَ الْمُثَنِ	مَثِيئًا	ثَتْنَا
جَا	جِي	جُو	جَبَّ	جُوجًا	جَنِ	جَجَنَ	مِنَ الْمُجَنِ	مَجِيئًا	جَجْنَا
حَا	حِي	حُو	حَبَّ	حُوحًا	حَنِ	حَحَنَ	مِنَ الْمُحَنِ	مَحِيئًا	حَحْنَا
خَا	خِي	خُو	خَبَّ	خُوحًا	خَنِ	خَخَنَ	مِنَ الْمُخَنِ	مَخِيئًا	خَخْنَا



Program Tahsin Qur'an

دَا	دِي	دُو	بَدُّ	دُوْدًا	دَنِ	دَدَنْ	مِنَ الْمُدْنِ	مَدِيدًا	دَدِيدًا
ذَا	ذِي	ذُو	بَدُّ	ذُوْذًا	ذَنِ	ذَذَنْ	مِنَ الْمُدْنِ	مَدِيدًا	ذَدِيدًا
رَا	رِي	رُو	بَرُّ	رُوْرًا	رَنِ	رَرَنْ	مِنَ الْمُرْنِ	مَرِيرًا	رَرِيرًا
زَا	زِي	زُو	بَزُّ	زُوْرًا	زَنِ	زَزَنْ	مِنَ الْمُرْنِ	مَزِيرًا	زَزِيرًا
سَا	سِي	سُو	بَسُّ	سُوْسًا	سَنِ	سَسَنْ	مِنَ الْمُسْنِ	مَسِيْسًا	سَسِيْسًا
شَا	شِي	شُو	بَشُّ	شُوْشًا	شَنِ	شَشَنْ	مِنَ الْمُسْنِ	مَشِيْشًا	شَشِيْشًا
صَا	صِي	صُو	بَصُّ	صُوْصًا	صَنِ	صَصَنْ	مِنَ الْمُصْنِ	مُصِيْصًا	صَصِيْصًا



Program Tahsin Qur'an

ضَا ضِي ضُو بَضُ ضُوضًا ضَنْ ضَضْنُ مِنْ الْمُضْنِ مَضِيضًا ضَنْضًا
طَا طِي طُو بَطَّ طُوطًا طَنْ طَطْنُ مِنَ الْمُطْنِ مَطِيطًا طَنْطًا
ظَا ظِي ظُو بَظَّ ظُوظًا ظَنْ ظَطْنُ مِنَ الْمُظْنِ مَظِيظًا ظَنْظًا
عَا عِي عُو بَعَّ عُوعًا عَنْ عَعْنُ مِنَ الْمُعْنِ مَعِيعًا عِنَعًا
غَا غِي غُو بَغَّ غُوغًا غَنْ غَعْنُ مِنَ الْمُغْنِ مَغِيغًا غَنْغًا
فَا فِي فُو بَفَّ فُوفًا فَنْ فَفْنُ مِنَ الْمُفْنِ مَفِيفًا فِنْفًا
قَا قِي قُو بَقَّ قُوقًا قَنْ قَقْنُ مِنَ الْمُقْنِ مَقِيقًا قِنْقًا
كَا كِي كُو بَكَ كُوكًا كَنْ كَكْنُ مِنَ الْمُكْنِ مَكِيكًا كِنِكَ



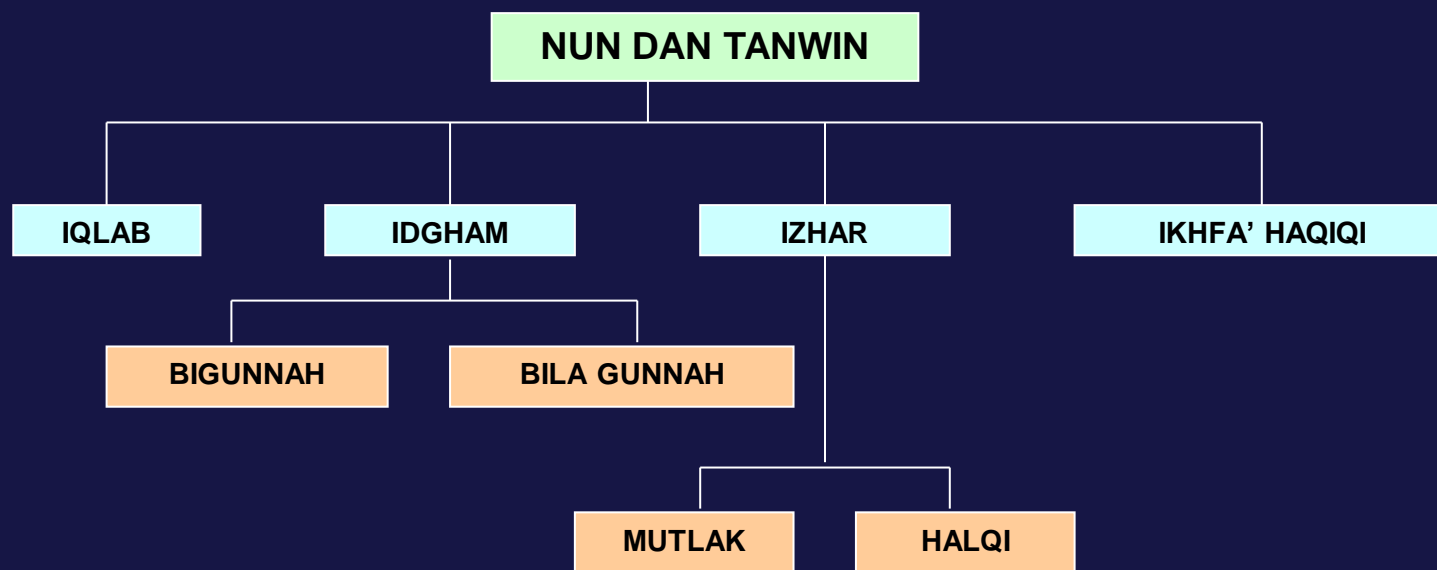
Program Tahsin Qur'an

لَا	لِي	لُو	بَلْ	لُوْلَا	لَنْ	لَنْ	مِنَ الْمَلَنِ	مَلِيْلًا	لِنَلَّا
عَا	مِي	مُو	بِمَ	مُوْمَا	مَنْ	مَمَّنَ	مِنَ الْمُتَمَنِ	مَمِيْمًا	مُنِيْمًا
تَا	نِي	تُو	بُنْ	تُوْنَا	نَنْ	نَنْ	مِنَ الْمُتَنِ	مَنِيْنَا	نِنِنَا
وَا	وِي	وُو	بُوْ	وُوْوَا	وَنْ	وَوْنَ	مِنَ الْمُوْنِ	مُوِيْوَا	وَوِيْوَا
هَا	هِي	هُو	بَهْ	هُوْهَا	هَنْ	هَهَنْ	مِنَ الْمُهَنْ	مَهِيْهَا	هَهِنَهَا
يَا	يِي	يُو	بِيْ	يُوِيَا	يَنْ	يَيْنَ	مِنَ الْمُيْنِ	مِيِيَا	يِيِيَا



Program Tahsin Qur'an

ILMU TAJWID





Mari Kita Berdo'a !

اللهم ارحمني بالقران واجعله لي اماما ونورا وهدى ورحمة
اللهم ذكرني منه ما نسيت وعلمي منه ما جهلت وارزقني
تلاوته آناء الليل واطراف النهار واجعله لي حجة يا رب العالمين





SELESAI TAHAP I
TERIMA KASIH